



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3538-3552

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Rita Nurul Latifa<sup>1✉</sup>, Salamatun Asakdiyah<sup>2</sup>, Aftoni Sutanto<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

Email: [ritanurul5@gmail.com](mailto:ritanurul5@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah suku bunga, nilai tukar dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang diprosikan dengan suku bunga adalah BI Rate, nilai tukar diprosikan dengan kurs dan keputusan investasi diprosikan dengan PER. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di listing LQ45 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah eviews dengan tahapan 1) Common Effect Model 2) Fixed Effect Model 3) Uji Chow 4) Random Effect Model dan 5) Uji Hausman serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Uji regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model. Hasil penelitian ini adalah suku bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0763 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dan keputusan investor secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0245 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: *Suku Bunga, Nilai Tukar, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan*

## Abstract

The study aims to determine whether interest rates, exchange rates and investment decisions affect the company value of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 which are proxied by interest rates, namely the BI Rate, exchange rates are proxied by the exchange rate and investment decisions are proxied by PER. The population in this study were all companies listed in the LQ45, namely 45 companies. The sample used was 24 companies using the purposive sampling method with criteria. Data collection used the documentation method. The analysis technique used is eviews with stages 1) Common Effect Model 2) Fixed Effect Model 3) Chow Test 4) Random Effect Model and 5) Hausman Test and classical assumption tests such as normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The panel data regression test used is the Random Effect Model. The results of this study are that interest rates partially have a positive effect on company value as indicated by a probability value of 0.031 which is smaller than the significance level of 0.05. The exchange rate does not affect the company's value as indicated by a probability value of 0.0763 greater than the significance level of 0.05. And investor decisions partially affect the company's value as indicated by a probability value of 0.0245 smaller than the significance level of 0.05.

*Keywords: Interest Rate, Exchange Rate, Investment Decision, Company Value*

## PENDAHULUAN

Penilaian investor terhadap sebuah perusahaan, yang dikenal sebagai nilai perusahaan, sering kali berkorelasi dengan harga saham. Harga saham yang tinggi merupakan tanda perusahaan yang bernilai; sebaliknya, harga saham yang rendah menunjukkan perusahaan yang kurang bernilai. Nilai perusahaan, menurut Husnan (2000), adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk membeli bisnis tersebut. Dengan kata lain, peluang investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh indikator nilai pasar saham. Peluang-peluang ini menyampaikan informasi mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham, yang berfungsi sebagai pengukur nilai perusahaan. Menurut Halim (2020), perusahaan-perusahaan di Indonesia telah mencapai titik kedewasaan yang ditandai dengan kemajuan dalam operasi mereka dan tingkat persaingan yang semakin meningkat di seluruh bisnis di berbagai industri.

Halim (2020), yang ditandai dengan kemajuan dalam industrinya dan tingkat persaingan yang semakin meningkat di seluruh bisnis di berbagai industri. Keragaman sektor bisnis di Indonesia membuktikan pertumbuhan ini. Salah satu strategi yang harus dikembangkan oleh bisnis agar dapat berkembang dan menghindari kehilangan pangsa pasar adalah inovasi yang dikombinasikan dengan rencana bisnis yang baik yang

memungkinkan mereka untuk tumbuh menjadi lebih besar. Dalam perekonomian global yang dinamis, perusahaan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga dan nilai tukar. Variabel keuangan ini memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan suku bunga dan nilai tukar mempengaruhi keputusan investasi dan dampak selanjutnya terhadap penilaian perusahaan, dengan fokus di Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

Bursa Efek Indonesia adalah platform dimana perusahaan-perusahaan memperdagangkan saham mereka secara *public*, yang memungkinkan para investor untuk membeli dan menjual saham. Dengan meningkatnya pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia, sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan Adyatmika & Wiksuana (2018). Salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah suku bunga. Tingkat suku bunga menentukan biaya peminjaman uang dan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap bisnis, terutama yang bergantung pada pembiayaan utang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah nilai tukar. Pertukaran antara dua mata uang yang berbeda dikenal sebagai nilai tukar. Karena dapat membandingkan harga atau nilai antara dua mata uang, nilai tukar mempengaruhi daya beli Muchlas & Alamsyah (2015). Harga saham akan turun jika nilai mata uang asing meningkat karena perdagangan yang lemah diakibatkan oleh harga mata uang asing yang tinggi, yang kemudian mendorong investor untuk menaruh uangnya di pasar uang. Sebaliknya, jika mata uang asing kehilangan nilai relatif terhadap mata uang lokal, harga saham akan meningkat sebagai hasil dari investasi pasar modal investor yang didorong oleh kerugian dalam mata uang asing.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan tentang investasi penting bagi investor karena hal ini mempengaruhi keuntungan dan pengembalian yang akan direalisasikan. Pilihan investasi adalah pilihan yang dibuat dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga penawaran dapat ditentukan dengan menggunakan *Prive Book Value* (PBV) Harmono (2017). Brigham (2011) menyatakan bahwa PBV adalah proporsi moneter yang membedakan biaya penawaran dan nilai buku per saham. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa harga saham perseroan melebihi nilai bukunya. Perusahaan yang diawasi sangat banyak umumnya memiliki proporsi PBV lebih dari 1 Sari (2013). Hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan bernilai lebih dari nilai bukunya.

Semakin besar proporsi PBV maka semakin tinggi pula penilaian perusahaan sehingga membuat investor tertarik untuk menempatkan asetnya pada perusahaan.

Pada Tabel 1 disajikan mengenai data nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Tabel 1. Nilai Perusahaan LQ45 Tahun 2020 – 2023 (PBV)

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	0,86	1,24	1,30	0,76
2	PT Aneka Tambang Tbk	2,82	2,72	2,11	1,69
3	PT Astra International Tbk	1,63	1,36	1,22	1,18
4	PT Bank Central Asia Tbk	4,71	4,64	4,97	5,01
5	PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,08	1,08	1,28	1,4
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,77	2,3	2,36	2,81
7	PT Bank Tabungan Negara Tbk	1,09	0,89	0,65	0,61
8	PT Bank Mandiri Tbk	1,64	1,71	2,16	2,35
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,82	4,04	3,71	2,80
10	PT XI Axiata Tbk	1,46	1,62	1,46	1,01
11	PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	4,08	3,15	3,38	3,14
12	PT Vale Indonesia Tbk	1,82	1,53	1,99	1,13
13	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,51	1,22	1,16	0,97
14	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0,93	0,7	0,58	0,51
15	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2,39	1,96	1,9	1,67
16	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	1,19	1,51	1,37	1,16
17	PT Kalbe Farma Tbk	4,05	4,09	4,98	3,67
18	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,05	0,94	0,94	0,68
19	PT Bukit Asam Tbk	2,00	1,50	1,50	1,52
20	PT Semen Indonesia Tbk	2,17	1,27	1,22	1,02
21	PT Telkom Indonesia Tbk	3,40	3,94	3,02	3,02
22	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	5,11	4,73	4,2	3,23
23	PT United Tractor Tbk	1,58	1,25	1,16	1,13
24	PT Unilever Indonesia Tbk	43,97	30,33	30,89	25,17

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Tahun 2020 – 2023 (data diolah)

Nilai perusahaan atau PBV (*price to book value*) yang tidak stabil atau naik turun pada setiap tahunnya. Naik turunnya nilai perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor internal ataupun faktor eksternal. Dimana perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik

adalah memiliki nilai PBV lebih dr angka 1, atau minimal angka 1. Dan bisa juga di lihat berdasarkan harga sahamnya, semakin mahal harga saham semakin baik pula perusahaan tersebut di mata investor. Aspek terpenting dari sebuah bisnis adalah nilainya. Penilaian perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan tinggi maka investor akan lebih cenderung membeli saham. Karena memungkinkan mereka mengevaluasi potensi kesuksesan perusahaan, investor menaruh nilai tinggi pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian (Sartika, 2019) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan nilai tukar, suku bunga, inflasi dan PDB juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Samudra, 2018) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Jessica, 2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menemukan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Utami, 2018) menemukan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Dwiroro, 2017) menemukan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Sabaru (2021) menemukan hasil bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Murjiani (2023) menemukan hasil bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian terdapat berbagai paradigma seperti yang dikemukakan oleh Cresswell (2014). Diantaranya positivisme yang dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis dengan hubungan keadaan dan hasil yang logis. Paradigma positivisme digunakan peneliti karena ingin melihat bagaimana profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai. Dalam teknik kuantitatif tidak bisa dibedakan dengan informasi yang mempunyai angka, hal ini sesuai dengan pandangan positivisme yang mempunyai muatan yang terkoordinasi sehingga cenderung dinilai dengan menggunakan angka. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023 sebanyak 45 perusahaan. Setelah dilaksanakan seleksi sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 24

perusahaan dengan 4 tahun penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemrograman Eviews versi 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	Suku Bunga	Nilai Tukar	PER	PBV
Mean	4.68	14.752	17.89	3.38
Median	4.62	14.721	16.44	1.63
Maximum	6.00	15.255	99.26	43.97
Minimum	3.50	14.311	1.48	0.51
Std.Dev	1.08	0.3532	12.49	6.40
Observations	96	96	96	96

Tabel di atas memberikan informasi tentang statistik deskriptif variabel X dan Y. Berdasarkan Tabel tersebut observasi sebanyak 96 pengamatan, didapatkan dari 24 sampel tau objek yaitu Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dalam kurun waktu 4 tahun.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common*

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/24/24 Time: 14:52				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.911083	3.807648	-1.027165	0.3070
X1	0.475313	0.788420	0.602868	0.5481
X2	-4.04E-05	0.000127	-0.317955	0.7512
X3	0.307515	0.066627	4.615472	0.0000
R-squared	0.190484	Mean dependent var		3.385417
Adjusted R-squared	0.164087	S.D. dependent var		6.408396
S.E. of regression	5.859087	Akaike info criterion		6.414638

Sum squared resid	3158.259	Schwarz criterion	6.521486
Log likelihood	-303.9026	Hannan-Quinn criter.	6.457828
F-statistic	7.216051	Durbin-Watson stat	0.176768
Prob(F-statistic)	0.000211		

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Model*

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/24/24 Time: 14:56				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.819310	1.353651	2.821488	0.0062
X1	-0.129961	0.232654	-0.558601	0.5782
X2	-3.11E-05	3.61E-05	-0.861815	0.3918
X3	0.017323	0.035980	0.481475	0.6317
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.951114	Mean dependent var	3.385417	
Adjusted R-squared	0.932693	S.D. dependent var	6.408396	
S.E. of regression	1.662564	Akaike info criterion	4.086858	
Sum squared resid	190.7243	Schwarz criterion	4.808081	
Log likelihood	-169.1692	Hannan-Quinn criter.	4.378388	
F-statistic	51.63267	Durbin-Watson stat	1.543100	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Setelah hasil regresi diperoleh menggunakan model common dan fixed, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk memastikan model estimasi yang paling sesuai di antara keduanya. Saat membandingkan kedua model, uji Chow digunakan sebagai sarana untuk memilih model regresi data panel. Apakah model efek umum atau efek tetap lebih sesuai untuk memperkirakan data panel ditentukan oleh uji Chow. Hipotesis untuk uji Chow yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probability chi-square  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah model fixed
- b. Apabila probability chi-square  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah model common.

Jika hasil pengujian menunjukkan penggunaan model common, maka penting untuk melakukan Uji Lagrange Multiplier (Uji LM) guna memastikan apakah model yang dipilih adalah model common atau fixed. Namun, jika hasil uji Chow menunjukkan bahwa model common digunakan, maka penting untuk melakukan pengujian tambahan, khususnya uji Hausman, guna memastikan apakah model common atau fixed yang digunakan.

Tabel 4 Hasil uji Chow

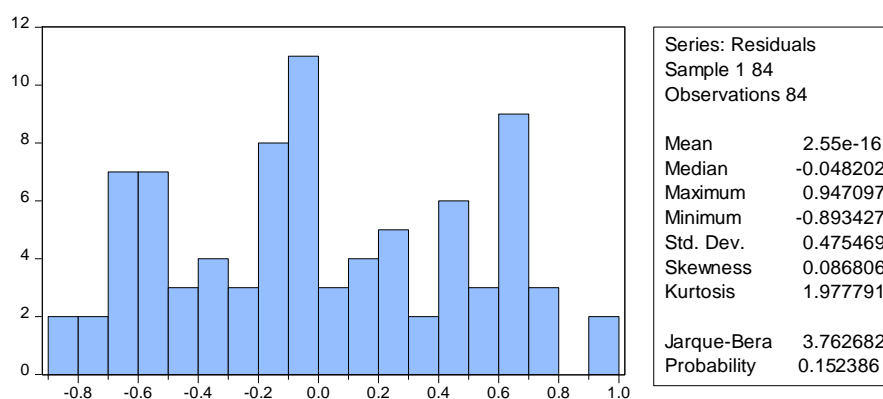
Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.365536	(23,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	230.883831	23	0.0000

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan probability dari cross-section chi-square sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05, maka sesuai kriteria keputusan model ini menggunakan model fixed, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model fixed atau random yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/24/24 Time: 14:59				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 96				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.227857	1.743608	1.851251	0.0673
X1	-0.083651	0.231983	-0.360592	0.7192
X2	-3.18E-05	3.61E-05	-0.881601	0.3803
X3	0.039526	0.034969	1.130310	0.2613
		Effects	S.D.	Rho
		Specification		
		Cross-section random	5.496207	0.9162
		Idiosyncratic random	1.662564	0.0838

Weighted Statistics			
R-squared	0.053839	Mean dependent var	0.506275
Adjusted R-squared	0.022986	S.D. dependent var	1.734887
S.E. of regression	1.714832	Sum squared resid	270.5396
F-statistic	1.745025	Durbin-Watson stat	1.063111
Prob(F-statistic)	0.163290		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.048129	Mean dependent var	3.385417
Sum squared resid	3713.643	Durbin-Watson stat	0.077448



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dengan menggunakan Jarque-Bera adalah sebesar 0,152 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal dan bisa dilakukan proses pengujian selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/24/24 Time: 19:56			
Sample: 1 96			
Included observations: 96			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.267406	95.76763	NA
Suku Bunga	0.099213	83.79290	1.942531

Nilai Tukar	0.000574	5.873133	1.862478
Keputusan Investasi	0.006693	17.69432	1.112057

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat kolom centered VIF. Dan masing-masing nilai VIF untuk variabel X1 sebesar 1,942531, nilai VIF X2 sebesar 1,862478, dan nilai VIF X3 sebesar 1,112057. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-Statistic	1.725816	Prob. F(6,65)	0.1290
Obs*R-Squared	9.893883	Prob. Chi-Square(6)	0.1292
Scaled explained SS	93.35341	Prob. Chi-Square(6)	0.0000

Hasil Uji White menunjukkan bahwa pada Obs' R-Squared diperoleh nilai Probabilitas Chi-Square sebesar 0,129 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.53138	Prob. F(2,66)	0.0910
Obs*R-squared	6.08827	Prob. Chi-Square(2)	0.0720

Pada uji *Breusch-Godfrey* atau *Lagrange Multiplier (LM) Test* ini menggunakan lag 2 untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Setelah diuji, didapatkan nilai probabilitas *Chi-squared* sebesar 0.0720. Ini berarti terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data karena probabilitas *Chi-square* > 0,05.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier dengan Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/25/24 Time: 19:01
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.197999	1.789118	1.787472	0.0772
SUKU BUNGA	0.081310	0.235800	0.344829	0.0310
NILAI TUKAR	3.417905	3.756605	0.908027	0.0763
PER	0.040648	0.036205	1.122726	0.0245

Berdasarkan pada hasil tersebut, maka dapat diperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = 3.197 + 0,081_{\text{suku bunga}} + 3,417_{\text{nilai tukar}} + 0,0406_{\text{per}}$$

Dengan demikian, maka Suku bunga, nilai tukar dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada tabel tersebut, juga diperoleh nilai probabilitas, dimana H1 dan H3 diterima, dan H2 ditolak. Hal ini terjadi karena nilai probabilitas suku bunga adalah  $0,0310 < 0,05$ , nilai probabilitas nilai tukar adalah  $0,0764 > 0,05$  dan nilai keputusan investasi adalah  $0,0245 < 0,05$ .

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.252292	Mean dependent var	0.509008
Adjusted R-squared	0.195701	S.D. dependent var	1.743884
S.E. of regression	1.726382	Sum squared resid	268.2355
F-statistic	1.655306	Durbin-Watson stat	1.078519
Prob(F-statistic)	0.182312		

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa R-squared sebesar 0,352292. Hal ini berarti bahwa 25,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh suku bunga, nilai perusahaan dan keputusan investasi. Sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, struktur asset dan lain sebagainya.

#### Pembahasan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel suku bunga 0,081 dengan nilai *probabilitas* sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Artinya bahwa semakin tinggi nilai BI Rate maka nilai perusahaan akan naik, dan berlaku sebaliknya (Ningsih & Waspada, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian terdahulu (Murjiani & Reza, 2023) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel nilai tukar 3,417 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0763 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Ketika nilai tukar naik, investor juga lebih cenderung membeli dolar karena lebih murah dan cenderung mengubah nilai yang mereka peroleh di pasar modal menjadi instrumen valuta asing. Kondisi tersebut dapat meningkatkan penjualan sekuritas dan selanjutnya menurunkan harga saham, mempengaruhi penurunan nilai perusahaan sebagai hasilnya. Konsisten dengan temuan dari penelitian oleh Ihsan et al. (2018), yang menunjukkan korelasi negatif antara fluktuasi nilai tukar dan nilai perusahaan, berarti bahwa melemahnya nilai tukar menyebabkan penurunan nilai pasar perusahaan domestik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Alhamid & Wahyudi, 2023) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memiliki dampak dan dapat diabaikan terhadap nilai bisnis.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel keputusan investasi 0,040 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0245 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Keputusan investasi didefinisikan sebagai penentuan putusan supaya dana yang dimiliki perusahaan akan dialokasikan untuk kegiatan perusahaan dan memanfaatkan dana tersebut semaksimal mungkin untuk mendanai kegiatan perusahaan. Keputusan investasi yang diproksikan dengan PER. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Angga & Ayu, 2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa suku bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berarti jika suku bunga naik maka akan membuat harga saham menurun dan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berarti nilai tukar tidak dapat memberikan sinyal

atau indikator kepada investor yang melakukan keputusan investasi pada perusahaan. Keputusan investai secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini berarti semakin besar nilai keputusan investasi maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar investor mempertimbangkan dengan saksama keputusan investasi perusahaan sebelum melakukan investasi apa pun. Hal ini karena perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang kuat cenderung membuat keputusan investasi yang signifikan. Perusahaan diantisipasi untuk mempertahankan tingkat keputusan investasi yang tinggi dengan cara seperti menambah kapasitas pabrik atau memperluas fasilitas yang ada, mendiversifikasi penawaran produk atau menjelajahi pasar baru, menjalin kolaborasi dengan mitra perusahaan domestik dan internasional, berinvestasi di pasar modal, terlibat dalam akuisisi, merger, dan mendirikan anak perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis(2000-2010). *Jurnal Jibeka*, 9(1), 76–86.
- Amrin, Abdullah. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo
- Aries Heru Prasetio. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat: PPM.
- Awulle, I.D., Murni, S., Rondonuwu, C.N. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal*. Vo. 6 No. 4. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Berk, & DeMarzo. (2017). *Corporate Finance*. Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. United States of America: SAGE Publications.
- F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management Book 1 (Vol. II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyo., dan Basri. 2000. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 3. Yogyakarta : BPFE
- Halim, K. I. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(1), 227–232. <https://doi.org/10.46306/rev.vli2.27>

- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. "Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)", BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2000
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2017)
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Rajawali Pers, Jakarta
- Karl,E Case dan Fair, C Rai. 2001. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenhalindo
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometri Dasar Aplikasi dan Interpretasi*, (Magelang; UNIMMA Press, 2018)
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Sari, Zulfia Eka. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added Dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 687–550
- Sugiyono, A. & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Cetakan 18. Alfabeta. Bandung.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Edisi Ke22. Bandung : Alfbeta
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. (edisi 6). Yogyakarta. STIM YKPN.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UMP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.